

PERSEPSI MAHASISWA PGMI TERHADAP LOMBA OMAMI DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS UNTUK PERSIAPAN MENJADI GURU

Evelyna Putri Riza¹, Mutya Suha Nugroho², Aliffah Putri Faradina³, Lulu'ah Ukhti
Isnaini⁴, Nabella Indah Rismawati⁵

UIN Raden Mas Said Surakarta

putrievelyna7@gmail.com¹, mutyaasuha@gmail.com², farrashine24@gmail.com³,
luluahukhti@gmail.com⁴, nairis005@gmail.com⁵

Abstrak

Lomba Bersama PGMI (OMAMI), sebagai ajang kompetisi akademik yang bergengsi, diharapkan dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa PGMI terhadap perlombaan OMAMI dalam meningkatkan kreativitas untuk persiapan menjadi guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah melalui informan yaitu mahasiswa PGMI yang berpartisipasi dalam lomba OMAMI. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat hasil wawancara dari pewawancara ke informan yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam lomba OMAMI memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa dalam merancang pembelajaran yang inovatif. Mahasiswa mengungkapkan peningkatan ketrampilan dalam berpikir kritis, pemecahan masalah dan kemampuan berkomunikasi. Selain itu, lomba ini juga berfungsi sebagai motivasi bagi mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan akademik dan pengembangan diri mereka sebagai calon guru.

Kata kunci: Inovatif, kreativitas, mahasiswa, persepsi

Abstract

The PGMI Joint Competition (OMAMI), as a prestigious academic competition, is expected to be a forum for students to develop critical, creative, and innovative thinking skills. This study aims to describe PGMI students' perceptions of the OMAMI competition in increasing creativity for preparation to become a teacher. The method used in this research is descriptive qualitative. The data source of this research is through informants, namely PGMI students who participate in the OMAMI competition. Data collection is done by recording the results of interviews from the interviewer to the relevant informants. The results showed that participation in the OMAMI competition had a positive impact on increasing student creativity in designing innovative learning. Students revealed improved skills in critical thinking, problem solving and communication skills. In addition, this competition also serves as a motivation for students to be more active in academic activities and their self-development as prospective teachers.

Keywords; Innovative, creativity, students, perception

PENDAHULUAN

Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang efektif semakin kompleks seiring dengan perkembangan zaman. Untuk menjawab tantangan tersebut, guru dituntut tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga memiliki kreativitas dalam merancang pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas calon guru adalah melalui kegiatan lomba, seperti Lomba Bersama PGMI (OMAMI) (Mangalo, 2024).

Lomba Bersama PGMI (OMAMI), sebagai ajang kompetisi akademik yang bergengsi, diharapkan dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Namun, bagaimana persepsi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) terhadap lomba OMAMI dalam konteks peningkatan kreativitas sebagai calon guru? Pertanyaan ini menjadi menarik untuk dikaji, mengingat PGMI sebagai program studi yang secara khusus menyiapkan calon guru untuk tingkat pendidikan dasar (Fatikhin et al., 2024).

Partisipasi dalam lomba akademik dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif dan non-kognitif peserta. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji persepsi mahasiswa PGMI terhadap lomba OMAMI dan kaitannya dengan peningkatan kreativitas dalam konteks profesi guru. Padahal, memahami persepsi mahasiswa PGMI sangat penting untuk merancang program pengembangan profesional yang lebih relevan dan efektif (Mumpuniarti, 2021).

Di sisi lain, terdapat kekhawatiran bahwa lomba OMAMI cenderung berfokus pada pengembangan kemampuan kognitif semata, sehingga mengabaikan aspek kreativitas yang lebih luas. Hal ini dapat berimplikasi pada pembentukan mindset peserta lomba yang terlalu terpaku pada pemecahan masalah yang bersifat konvergen, padahal dalam dunia pendidikan, guru dituntut untuk mampu berpikir divergen dalam merancang pembelajaran yang inovatif (Oktavianti & Prayogi, 2024).

Menurut teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, pengalaman belajar yang melibatkan kegiatan aktif seperti lomba atau kompetisi dapat merangsang perkembangan kognitif mahasiswa. Teori Motivasi: Dalam konteks ini, teori motivasi seperti Teori Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik (Deci & Ryan) dapat menjelaskan bagaimana lomba dapat memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa. Teori Kreativitas: Menurut Torrance, kreativitas adalah kemampuan untuk berpikir dengan cara yang tidak biasa, menghasilkan ide-ide baru, dan memecahkan masalah secara efektif. Teori Persepsi Sosial: Persepsi mahasiswa terhadap lomba dapat dipengaruhi oleh norma sosial dan harapan dari lingkungan akademik dan sosial (Andi Asrafiani Arifah et al., 2023).

Persepsi mahasiswa PGMI terhadap lomba Omami adalah kompetisi mahasiswa yang dapat meningkatkan kreativitas mereka dalam persiapan menjadi guru. Mahasiswa melihat lomba sebagai sarana untuk mengasah keterampilan pedagogik dan inovasi dalam pengajaran, yang sangat penting bagi calon pendidik. Melalui partisipasi dalam lomba, mereka merasa lebih termotivasi dan mendapatkan pengalaman praktis yang mendukung pengembangan kompetensi mengajar mereka. Lomba ini juga dianggap membantu mahasiswa dalam memahami dinamika pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif (Kumala, 2019).

Persepsi mahasiswa PGMI terhadap lomba Omami dalam meningkatkan kreativitas untuk persiapan menjadi guru dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, ada peningkatan keterampilan, yaitu menurut mahasiswa lomba ini bisa membantu mereka mengasah keterampilan pedagogik dan kreativitas dalam belajar, selanjutnya ada motivasi dan minat, lomba omami dianggap sebagai pemicu minat mahasiswa untuk berinovasi dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi mereka, dan terakhir ada pengembangan diri yaitu Mahasiswa melihat lomba sebagai kesempatan untuk pengembangan diri, baik dalam aspek akademik maupun sosial. Keberadaan lomba ini diharapkan dapat mengoptimalkan kompetensi calon guru di masa depan (Pratiwi, 2015).

Persepsi mahasiswa PGMI terhadap lomba OMAMI berfungsi untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam persiapan menjadi guru. Lomba ini memberikan pengalaman praktis yang dapat memperkaya keterampilan pedagogik dan inovatif mahasiswa, serta mendorong kolaborasi dan interaksi sosial di antara mereka. Selain itu, partisipasi dalam lomba dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mahasiswa, yang sangat penting dalam pengembangan diri sebagai calon pendidik (Baskara & Sutarni, 2024).

Penelitian peran kreativitas dalam kegiatan pernah dilakukan oleh (Wahyu, 2021) berjudul Peran Kreativitas Mahasiswa HIMA PGMI dalam menunjang Visi Dan Misi Program Studi PGMI. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa PGMI yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh HIMA, termasuk lomba. Hal ini menunjukkan perlu adanya sosialisasi mengenai manfaat mengikuti lomba untuk meningkatkan kreativitas dan pengetahuan mereka, salah satunya yaitu partisipasi dalam lomba dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan seperti publik speaking dan kepemimpinan, yang sangat penting untuk profesi guru.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh (Wandiniu et al., 2024) berjudul Persepsi Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Menggunakan Buku Teks Berbentuk Komik yang dimuat dalam Jurnal Kependidikan Vol. 13 No. 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang inovatif, seperti penggunaan buku teks komik, dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa PGMI dalam persiapan mereka menjadi guru.

Kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu meningkatkan kreativitas mahasiswa PGMI sebagai persiapan untuk menjadi guru. Akan tetapi, penelitian tersebut juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada jenis kegiatan yang dianalisis dan pendekatan yang digunakan tidak hanya memfokuskan pada salah satu bentuk pendekatan saja. Penelitian ini akan melihat bagaimana pandangan mahasiswa terhadap lomba OMAMI dapat memengaruhi kreativitas mereka dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru.

Persepsi mahasiswa PGMI terhadap lomba OMAMI dalam meningkatkan kreativitas untuk persiapan menjadi guru menarik karena mengkaji bagaimana lomba OMAMI dapat berkontribusi pada pengembangan kreativitas mahasiswa. Penelitian ini penting untuk memahami pandangan mahasiswa tentang relevansi lomba OMAMI tersebut dalam konteks pendidikan dan pembelajaran. Beberapa alasan dan hal menarik dari judul tersebut adalah relevansi kreativitas dalam pendidikan penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa PGMI terhadap perlombaan OMAMI serta mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja akademik mahasiswa, khususnya dalam keterampilan berpikir kritis. persepsi positif ini sangat penting karena dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja akademik mereka.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa PGMI terhadap OMAMI dalam meningkatkan kreativitas untuk persiapan menjadi guru dalam persepsi mahasiswa PGMI terhadap lomba OMAMI seperti kerja sama, integritas dan tanggung jawab, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana partisipasi dalam lomba OMAMI untuk meningkatkan nilai kreativitas mahasiswa dalam menstimulasi ide ide baru yang kreatif. Menilai bagaimana pengalaman dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru yang berkualitas. Ini juga mengembangkan keterampilan dalam bagaimana pemecahan masalah, komunikasi, dan inovasi dalam mengajar. Dengan adanya penelitian ini harapannya dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kegiatan kompetitif seperti OMAMI ini dapat mengembangkan moral dan menjadi calon guru yang profesional.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis deskriptif kualitatif. Menurut (Nasution, 2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis, menemukan, memaparkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari gejala sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih fokus pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait (Bogdan, 2014).

Catatan hasil wawancara terkait persepsi mahasiswa PGMI terhadap lomba omami dalam meningkatkan kreativitas untuk persiapan menjadi guru. Sumber data melalui informan yaitu mahasiswa PGMI yang ikut berpartisipasi dalam lomba Bersama PGMI (OMAMI). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencatat hasil wawancara dari pewawancara ke informan yang terkait. Teknik wawancara adalah suatu cara yang digunakan seseorang untuk tujuan tugas tertentu, mencoba mendapat keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang informan dengan berbicara dan berhadapan dengan orang lain (Sudarta, 2022). kemudian data diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan penelitian dan dianalisis.

Teknik analisis data model interaktif, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, melibatkan empat langkah utama: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam konteks persepsi mahasiswa PGMI terhadap lomba OMAMI, analisis ini dapat digunakan untuk memahami bagaimana lomba tersebut berkontribusi pada peningkatan kreativitas mereka dalam persiapan menjadi guru. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan, memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan dan memperdalam analisis berdasarkan data yang diperoleh (Nursyafitri, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi mahasiswa PGMI terhadap lomba OMAMI

Lomba OMAMI di UIN Raden Mas Said Surakarta termasuk cabang perlombaan baru yang di dirikan atas dasar keputusan ketua hmps PGMI 2024 yang khusus di buat untuk mendirikan kreativitas mahasiswa PGMI di UIN Raden Mas Said Surakarta. Berdirinya Perlombaan OMAMI ini bertujuan untuk mengasah kreativitas dan juga mendukung keterampilan sosial untuk memberikan ruang bagi mahasiswa PGMI 2024 dan seterusnya untuk belajar perlombaan dalam berbagai bidang supaya tercapai jati diri dan minat bakatnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa PGMI di UIN Raden Mas Said Surakarta, persepsi mahasiswa PGMI terhadap Lomba Bersama PGMI (OMAMI) dianggap menarik dengan peluang menang yang besar, serta relevansinya dengan PGMI membuat

peserta merasa nyaman, meskipun pengalaman yang didapat masih terbilang standar. Berikut hasil wawancara tersebut.

“Pandangan saya mengenai lomba ini tuh ya asik-asik aja sih, ini kan lomba untuk prodi pgmi ya, jadi kalo dipikir-pikir peluang menangnya pun juga besar, tetapi kalau dari segi pengalaman ya masih standar jika dibandingkan dengan yang lain, juga karena jenis lombanya pun tidak jauh-jauh dari hal-hal yang berkaitan dengan PGMI, sehingga dapat membuat peserta nya pun enjoy saat mengikuti”, (CLHW 01/ IAS).

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa PGMI terhadap lomba Bersama PGMI (OMAMI) terasa menyenangkan dan menarik. Lomba ini memberikan peluang menang yang cukup besar, mengingat peserta berasal dari jurusan yang sama. Tetapi, jika dilihat dari segi pengalaman, lomba ini tergolong biasa saja dibandingkan dengan lomba lain yang lebih menantang dan beragam. Meskipun demikian, karena lomba ini fokus pada hal-hal yang berkaitan langsung dengan PGMI, para peserta dapat merasakan kenyamanan dan menikmati proses lomba tersebut.

Hasil wawancara dengan Mahasiswa lain menunjukkan bahwa lomba omami dapat mengembangkan ketrampilan minat dan bakat, serta mendukung untuk mengembangkan ketrampilan sosial. Berikut hasil wawancara tersebut.

“Lomba omami dapat membantu saya dalam mengembangkan minat dan bakat, mengenali kemampuan, dan melatih kepercayaan diri. Lomba omami juga dapat membantu saya mengontrol kesabaran dan emosi, mengembangkan jiwa kompetitif, dan mendukung perkembangan keterampilan sosial. Lomba omami juga ajang untuk menyalurkan Hobi saya yang terpendam selama ini. Awalnya pesimis untuk menang melihat temen sebelah saya membawa cat air berbagai macam warna dan dengan kesungguh-sungguhan saya menumpahkan pikiran dan warna-warna Alhamdulillah Juara 1 kaligrafi Lomba omami”, (CLHW 02/ NSW).

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa lomba tersebut berperan penting dalam mengembangkan ketrampilan mengajar mahasiswa PGMI. Kegiatan ini membantu mereka mengembangkan kreativitas dan inovasi pembelajaran, meningkatkan kemampuan mengajar dan berkomunikasi, mempersiapkan diri menghadapi tantangan mengajar, mengembangkan pemikiran kritis dan solutif.

Hasil wawancara dengan Mahasiswa lain menunjukkan bahwa lomba omami dapat mengasah kemampuan mahasiswa PGMI. Berikut hasil wawancara tersebut.

“Adanya lomba omami yang di adakan oleh HMPS PGMI ini sangatlah bermanfaat dan mendukung para mahasiswa pgmi, yang mempunyai tujuan yang sangat baik. Dengan judul lombanya OMAMI, itu sangat bisa menginspirasi semua pemuda, dan adanya lomba ini untuk mengasah atau mengetahui kemampuan para mahasiswa PGMI UIN Raden Mas Said Surakarta. Dan tentunya bisa lebih memberikan semangat berprestasi dan menunjukkan bakat-bakat para mahasiswa PGMI UIN Raden Mas Said Surakarta”, (CLHW 03/ NLL).

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa lomba tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa PGMI UIN Raden Mas Said Surakarta. Lomba ini menginspirasi pemuda, mengembangkan kemampuan, meningkatkan semangat berprestasi dan menunjukkan bakat.

Hal ini berdampak positif dengan meningkatkan kreativitas, potensi diri, kepercayaan diri, dan kesadaran akan pentingnya berprestasi bagi mahasiswa PGMI UIN Raden Mas Said Surakarta.

Hasil wawancara dengan Mahasiswa lain menunjukkan bahwa lomba omami dapat membangun relasi antara mahasiswa baru dengan mahasiswa lama. Berikut hasil wawancara tersebut.

“Omami itu bagus si, soalnya diadakan nya setiap penerimaan mahasiswa baru ya, jadi kaya itu wadah buat mereka untuk mengenal PGMI lebih dalam, nah bagus nya lagi semua angkatan boleh mengikuti, jadi bisa saling kenal gitu”, (CLHW 04/SFR)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa lomba tersebut sangat bermanfaat karena diadakan setiap tahun untuk mahasiswa baru sebagai wadah untuk mengenal PGMI lebih dalam. Kegiatan ini juga membuka kesempatan bagi semua angkatan untuk bergabung dan berinteraksi, sehingga membantu membangun relasi antara mahasiswa baru dan mahasiswa lama, serta membentuk komunitas yang solid.

Peran OMAMI dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa sebagai persiapan menjadi guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa PGMI di UIN Raden Mas Said Surakarta, Peran OMAMI dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa sebagai persiapan menjadi guru, dapat melatih mahasiswa untuk menghadapi tantangan nyata saat mengajar nanti. Berikut hasil wawancara tersebut.

“Dari lomba ini kita bisa belajar banyak hal terutama dalam pengembangan kreativitas dan membantu banget untuk menguji kepercayaan diri kita saat tampil di depan. Lomba seperti ini sangat membantu persiapan kita menjadi guru yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan relevan untuk siswa MI. Selain itu, lomba ini juga melatih kita untuk menghadapi tantangan nyata yang mungkin akan kita hadapi saat mengajar nanti, seperti mencari solusi untuk menarik minat belajar siswa dan mengemas materi pelajaran dengan cara interaktif”, (CLHW 05 /AS)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa lomba tersebut penting dalam mengembangkan ketrampilan mengajar mahasiswa PGMI. Kegiatan ini membantu mengembangkan kreativitas dan inovasi pembelajaran, meningkatkan kemampuan mengajar dan berkomunikasi, mempersiapkan diri menghadapi tantangan mengajar, mengembangkan pemikiran kritis dan inovatif. Dengan demikian, lomba ini dapat menjadi sarana efektif untuk mempersiapkan mahasiswa PGMI menjadi guru yang profesional dan inspiratif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa lain mengatakan bahwa kegiatan tersebut sejalan dengan tugas guru. Berikut hasil wawancara tersebut.

“Dalam lomba omami kan ada beberapa kategori ya, seperti da’i, kaligrafi, menyanyi, dan puisi, nah itu semua kaya skill yang emang dibutuhin buat guru MI, apalagi da’i yang tugasnya menyampaikan ilmu, nah itu sepadan sama tugas guru juga, jadi ya melatih banget si kalau kita mau kombinasi”, (CLHW 06/ SFR)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tersebut sepadan dengan tugas

guru yang meliputi menyampaikan ilmu, mengembangkan kreativitas siswa dan membangun komunitas positif dengan mengikuti kegiatan ini, mahasiswa PGMI dapat mengembangkan ketrampilan dan kompetensi yang dibutuhkan sebagai guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa lain mengatakan bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan terutama dalam menghadapi generasi alpha. Berikut hasil wawancara tersebut.

“Menurut saya lumayan membantu si, apalagi lombanya ada seperti video pembelajaran, itu nanti kedepannya dapat membantu kita dalam menghadapi generasi alpha yang serba teknologi salah satunya dengan video pembelajaran, dengan adanya lomba tersebut kita dapat mengetahui bagaimana proses pembuatannya” ,(CLHW 07/IAS)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa lomba tersebut sangat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, terutama dalam menghadapi generasi Alpha yang serba teknologi. Melalui lomba ini, mahasiswa dapat memahami cara membuat konten pembelajaran efektif melalui video, meningkatkan kemampuan mengembangkan materi pembelajaran inovatif, serta mempersiapkan diri sebagai calon guru yang kompeten dan siap menghadapi perkembangan teknologi. Hal ini juga memperkaya kreativitas, memperluas wawasan dan memperkuat kepercayaan diri mahasiswa dalam mengembangkan pembelajaran yang interaktif dan menarik.

PENUTUP

Lomba Bersama PGMI (OMAMI) di UIN Raden Mas Said Surakarta memberikan dampak positif yang signifikan bagi mahasiswa PGMI, baik dalam pengembangan keterampilan akademik, sosial, maupun persiapan menjadi guru. Lomba ini menawarkan peluang menang yang besar karena relevansinya dengan program studi, sambil memberikan kesempatan untuk mengasah kreativitas, meningkatkan kepercayaan diri, serta menyalurkan bakat dan minat mahasiswa, terutama dalam bidang seni dan komunikasi. Selain itu, OMAMI juga memperkuat semangat berprestasi, membangun relasi antar angkatan, dan membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi tantangan mengajar di masa depan, termasuk dalam menghadapi generasi Alpha yang lebih terpapar teknologi. Dengan fokus pada pengembangan keterampilan mengajar, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi, lomba ini berfungsi sebagai sarana efektif untuk membekali mahasiswa PGMI dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi guru yang inovatif dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Asrafiani Arafah, Sukriadi, S., & Auliaul Fitrah Samsuddin. (2023). Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(2), 358–366. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i2.946>
- Baskara, A., & Sutarni, N. (2024). Kompetensi pedagogik guru sma di indonesia: sebuah systematic literature review. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3481–3496. <https://jurnaldidaktika.org>
- Bogdan, tylor. (2014). Metoda Penelitian. *Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me*, 1–9.
- Fatikhin, A. C., Budiyanto, M., & Qosyim, A. (2024). Persepsi Siswa terhadap Model Pembelajaran RADEC dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 8(1), 7–11. <https://doi.org/10.26740/jppms.v8n1.p7-11>
- Kumala, N. (2019). *OMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENGGUNAKAN METODE KETELADANAN PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 79 KOTA BENGKULU SKRIPSI*. 1–23.
- Mangalo, N. (2024). *Peran Guru sebagai Fasilitator: Tekanan atau Tantangan?* Balai Guru Penggerak. <https://bgpsulawesiutara.kemdikbud.go.id/2024/09/11/peran-guru-sebagai-fasilitator-tekanan-atau-tantangan/>
- Mumpuniarti, M. (2021). Persepsi dan pengembangan peta kognitif mahasiswa dalam blended learning. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 140–150. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.25787>
- Nasution, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. In *Harfa Creatif* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Nursyafitri, G. (2022). *Kenali 3 Jenis Teknik Analisis Data Kualitatif Terupdate 2022*. Kenali 3 Jenis Teknik Analisis Data Kualitatif Terupdate 2022
- Oktavianti, I. N., & Prayogi, I. (2024). Korpus Pembelajar Sebagai Big Data dalam Pengajaran Bahasa Inggris Di Era Masyarakat 5.0. In *Transformasi Pendidikan Abad XXI : Sebuah Bunga Rampai*.
- Pratiwi, E. (2015). Pembelajaran Calistung Bagi Anak Usia Dini Antara Manfaat Akademik dan Resiko Menghambat Kecerdasan Mental Anak. *Seminar Nasional Pendidikan*, 278–283.
- Sudarta. (2022). *Metode Penelitian*. 16(1), 1–23.

Wahyu, W. (2021). *PERAN KREATIVITAS MAHASISWA HIMA PGMI DALAM MENUNJANG VISI DAN MISI PROGRAM STUDI PGMI FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS IAIN BENGKULU*. <https://dsm.telkomuniversity.ac.id/visi-dan-misi-program-studi/>

Wandiniu, R. R., Sukma, E., & Damanik, D. (2024). *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Menggunakan Buku Teks Berbentuk Komik Pendahuluan*. *13*(3), 3313–3322.

